

## **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENINGKATAN LOGIKA, ETIKA, DAN ESTETIKA DI MTS. AL-MA'ARIF DAN MA AL-MA'ARIF, DUSUN CUMPLENG, DESA BRENGKOK, KECAMATAN BRONDONG, KABUPATEN LAMONGAN**

**Arif Fahmi<sup>1)</sup>, Kharisma Sofiyah<sup>2)</sup>, M. Fathor Rohman<sup>3)</sup>,  
Ahmad Afan Zaini<sup>4)</sup>, Muhyidin<sup>5)</sup>**

<sup>12345</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: [ariffahmi772@gmail.com](mailto:ariffahmi772@gmail.com)<sup>1)</sup>, [kharismashofiyah@gmail.com](mailto:kharismashofiyah@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[fathorrohman@insud.ac.id](mailto:fathorrohman@insud.ac.id)<sup>3)</sup>, [andhikazainia978@gmail.com](mailto:andhikazainia978@gmail.com)<sup>4)</sup>, [muhyidin059@gmail.com](mailto:muhyidin059@gmail.com)<sup>5)</sup>

**Abstrak:** Eksistensi lembaga dari waktu ke waktu semakin tergerus oleh gelombang 'penyamaraan' atas nama akreditasi. Sebagai ikhtiar untuk mempertahankan visinya melawan gerusan peradaban, penulis berinisiatif untuk mengadakan kegiatan seminar pendidikan karakter di yayasan Al-Ma'arif, Dusun Cempleng, Desa Brengkok Kecamatan Brondong. Tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya peserta didik yang berkarakter utuh dan seimbang antara akal dan hati, cerdas, mempunyai etika yang baik, cerdas jasmani dan rohani, keterampilan dan akhlak, serta kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam pengabdian ini siapkan proses dan manajemen pendidikan karakter yang mencerminkan langkah-langkah pengelolaan, strategi implementasi, kesiapan SDM pendidikan dan kependidikan, indikator-indikator keberhasilan program, desain program yang komprehensif berisikan muatan dan analisis kontekstual proses pendidikan, teknik evaluasi program dan pengawasan dan formulasi kebijakan. Pendampingan ini menggunakan metode PAR (*Partysipatory Action Research*) yaitu metodologi penelitian yang mengundang individu dan komunitas untuk berpartisipasi aktif dengan cara mengikuti aktivitas dalam konstruksi atau sarana yang sama bersama pengetahuan yang mereka miliki. Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa tahapan, yaitu menganalisa problem, menyusun perencanaan (*planning*) program, implementasi program dan evaluasi program. Pendidikan karakter bisa di lakukan sejak dini di lembaga atau yayasan manapun. Pendidikan karakter dilakukan dan di aplikasikan kepada siswa MTs dan MA Al- Ma'arif Dusun Cempleng Desa Brengkok Kecamatan Brondong.

**Kata Kunci :** *Pendidikan karakter, logika, etika, estetika*

**Abstract:** The existence of institutions from time to time is increasingly eroded by waves of 'levelling' in the name of accreditation. As an effort to defend his vision against the eroding of civilization, the author took the initiative to hold character education seminars at the Al-Ma'arif Foundation, Dusun Cumpleng, Brengkok Village, Brondong District. The goal to be achieved is the formation of students who have intact and balanced character between mind and heart, are intelligent, have good ethics, are physically and spiritually intelligent, have skills and morals, as well as cognitive, affective and psychomotor. In this service prepare the process a character education process and management that reflects management steps, implementation strategies, educational and educational HR readiness, indicators of program success, comprehensive program design containing content and contextual analysis of the educational process, program evaluation and monitoring techniques and policy formulation. . This assistance uses the PAR (Participatory Action Research) method, which is a research methodology that invites individuals and communities to actively participate by following activities in the same construction or facility with the knowledge they have. In its implementation there are several stages, namely analyzing the problem, compiling program planning, program implementation and program evaluation. Character education can be done early on in any institution or foundation. Character education is carried out and applied to Senior High School and Junior High School Al-Ma'arif students in Cumpleng Hamlet, Brengkok Village, Brondong District.

**Keywords :** *Character education, logic, ethics, aesthetics*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai suatu hal. Pendidikan juga merupakan suatu proses untuk mencapai perubahan, perkembangan kemampuan peserta didik dalam membuktikan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif.

Akan tetapi realitas yang terjadi di dalam dunia pendidikan adalah bahwa peserta didik dituntut untuk mampu belajar dengan baik, dengan target lulusan yang tinggi, sehingga nilai moral, etika, dan estetika pada peserta didik terlupakan, sehingga walaupun lembaga pendidikan menghasilkan lulusan peserta didik yang kualitas pengetahuannya baik, akan tetapi nilai moral, etika, dan estetika peserta didik cenderung rendah.

Hal tersebut yang menjadi kekhawatiran pada zaman ini atas memudarnya nilai – nilai etika, tata krama, adab dan sopan santun serta etika. Rendahnya nilai moral pada kehidupan manusia terutama peserta didik di lembaga pendidikan menuntut lembaga pendidikan tersebut untuk bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter menurut Samani dan Hariyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa

dan karsa. Kusuma dkk juga menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan pengembangan kemampuan pada pelajar untuk berperilaku baik yang ditandai dengan perbaikan berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan, dan mengemban amanah sebagai pemimpin di dunia.

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter baik merupakan harapan dari setiap lembaga pendidikan. Pemerintah juga ikut berupaya memperkuat karakter peserta didik melalui Program Penguatan Pendidikan Karakter (P3K) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah telah menerapkan kurikulum 2013, yang salah satu ciri pembelajaran dalam kurikulum 2013 adala bertugas membimbing peserta didik agar memahami potensi, minat dan bakatnya untuk mengembangkan potensi bakatnya.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan Seminar Pendidikan karakter ini dilaksanakan di MTs Al – Ma’arif dan MA Al – Ma’arif yang teletak di Dusun Cempleng, Desa Brengkok, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan lapangan, baik secara fisik maupun kegiatan serta aktivitas harian yang ada di lapangan, dalam rangka mengidentifikasi aset serta potensi yang mungkin dikembangkan di lapangan. Dalam suatu lingkungan sebenarnya tidak mungkin tidak ada potensi yang bisa dikembangkan, kebanyakan justru terdapat banyak potensi akan tetapi dalam aplikasinya suatu potensi adakalanya tidak bisa dikembangkan karena adanya potensi-potensi lain yang memiliki prospek yang lebih menjanjikan dari potensi yang telah ditemukan tersebut.

Secara umum pelaksanaan program Seminar pendidikan karakter dimulai dengan identifikasi masalah yang timbul di lapangan, dalam pelaksanaannya tim Pengabdian Masyarakat menggunakan metode wawancara dan observasi dengan para guru dan peserta didik di MTs dan MA Al – Ma’arif, karena dengan mengidentifikasi problem yang ada nantinya dapat diketahui aset yang belum termaksimalkan pengembangannya, dan dengan mengembangkan aset tersebut dapat menyelesaikan problem yang dihadapi.

Pada pendampingan ini, metode pendekatan yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR) yakni merupakan sebuah pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan<sup>1</sup>, dan proses perubahan sosial keagamaan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi,

<sup>1</sup> Norman K. Denzin, dan Y vonnas S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2009), 422.

<sup>2</sup> Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*, (Jakarta:Paramadina, 2001), 273-274.

neoliberal, dan belenggu pradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan.

Dalam pendampingan menggunakan metode PAR bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat atau memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kritis dengan berdialog, diskusi publik, dan mengarah kepada pembelajaran orang dewasa, untuk mengubah cara pandang penelitian menjadi sebuah proses partisipasi aktif, dan membawa kepada nilai sosial.

Secara garis besar tahapan pendekatan *Participatory Action Research* dibagi menjadi beberapa tahapan, tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1. *Penyiapan Sosial* (Merancang komunikasi kemanusiaan)

Dalam penyiapan sosial ini berarti mengetahui dan memahami masyarakat. Dalam proses ini pendamping berbaur dengan masyarakat untuk mengenali dan memahami masyarakat.

Dalam pendampingan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 18, kami mencoba berbaur dengan para guru dan peserta didik yang ada di MTs dan MA Al-Ma'arif dengan tujuan untuk memahami Karakter anak-anak dan guru yang ada di desa tersebut.

2. *Community Riset Social Problem Diagnosti*

Yaitu menganalisis masalah yang ada di masyarakat. Dengan mengetahui dan memahami keseharian masyarakat maka pendamping dapat mengidentifikasi masalah. Kegiatan yang kami lakukan pada tahap ini adalah dengan mencari tahu dan identifikasi masalah yang ada dalam Karakter masyarakat Cempleng khususnya Peserta didik MTs dan MA Al – Ma'arif

3. *Planning*

Planning adalah perencanaan untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah ini di lakukan bersama para guru. Dari pohon masalah yang di buat bersama guru maka muncul pohon harapan yang berisikan harapan-harapan guru dalam memecahkan masalah tersebut.

Para anggota tim bersama para guru merencanakan program yang akan di laksanakan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Dengan adanya masalah kurangnya peserta didik di lembaga Al- Ma'arif Dusun Cempleng anak dalam bersikap baik dan mempunyai tatakrama yang baik maka kami memunculkan ide dengan membuat pendampingan melalui seminar pendidikan karakter

4. *Political Action*

Yaitu Implementasi dari Planning atau rancangan program yang telah kami buat. Implementasi yaitu suatu penerapan ide yang baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga mampu berdampak signifikan kearah yang lebih baik, dalam melakukan hal-hal yang baru perlu dukungan dari berbagai pihak, karena arah dari implementasi itu sendiri terpaku pada aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme

suatu sistem.<sup>3</sup>

## 5. Reflection

Yaitu tindakan dari hasil kegiatan atau menilai keberhasilan dan kekurangan semua komponen aktifitas terhadap perubahan sosial yang menjadi visi masyarakat. Pendamping merefleksikan dan menganalisis dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.<sup>4</sup>

Reflection ini merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan guna untuk mengukur sejauh mana program yang telah dilakukan mencapai keberhasilan.

## Hasil dan Pembahasan

Dusun Cumpleng adalah Dusun yang berlokasi di Desa Brengkok, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan. Cumpleng merupakan salah satu dusun tergolong maju di kecamatan Brondong, Lamongan. Dusun ini ditempati oleh kurang lebih 5.000 penduduk dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, dusun Cumpleng merupakan dusun dengan penghasil nelayan yang melimpah, dengan hasil tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lokasinya yang dekat dengan Laut dan terdapat banyak tambak serta muda dijangkau dan masyarakat sangatlah antusias untuk melaksanakan kegiatan sehingga menjadikan dusun Cumpleng ramai membuat dusun ini mudah diakses oleh masyarakat luar dan juga kondisi jalan sudah baik semua menjadikan masyarakat bisa mengeksport dan impor barang dan pangan, selain itu karena dusun ini terletak di pantura dan maju menjadikan kita muda untuk berbaur dengan masyarakat dan berkontribusi dalam semua kegiatan yang ada di dusun Cumpleng.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Cumpleng, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 – 2 September 2023. Dimulai dari pengenalan wilayah serta penggalan potensi yang bisa dikembangkan, melalui observasi, wawancara, dan dialog dengan kepala sekolah MTs dan MA Al – Ma'arif serta para guru maupun masyarakat di dusun Cumpleng. Didapati bahwa anak-anak di Dusun Cumpleng yang merupakan siswa MTs dan MA Al – Ma'arif ini kurang dalam bertaktakrama, hal itu menyebabkan anak-anak tersebut kurang dalam menghormati orang yang lebih tua melalui perbuatan, perkataan, dalam sehari-harinya. Jadi, tim pengabdian masyarakat ingin meningkatkan karakter yang baik sebagai pelestarian budaya dan penguatan jati diri anak-anak di dusun Cumpleng yang cenderung kurang. Dalam era globalisasi ini, karakter yang baik jarang digunakan lagi oleh masyarakat terutama anak-anak kecil yang sudah mulai melupakan kebudayaan asli mereka. Berikut akan dijabarkan sedikit deskripsi tentang judul yang telah digunakan oleh penulis yaitu:

### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang

<sup>3</sup> Khairul Akbar, "Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Batang Tahun Ajaran 2014/2015," Skripsi, 2015

<sup>4</sup> Abdur Rahmat dan Mira Mirnawati, *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2019), 70-71.

meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.<sup>5</sup>

Samani dan Hariyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa.

pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik atau buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pendidikan ke arah terbentuknya karakter bangsa para siswa merupakan tanggungjawab semua guru. Oleh karena itu, pembinaannya pun harus oleh guru. Dengan demikian, kurang tepat jika dikatakan bahwa mendidik para siswa agar memiliki karakter bangsa hanya ditimpahkan pada guru mata pelajaran tertentu, misalnya guru PKN atau Guru PAI.

Walaupun dapat dipahami bahwa yang dominan untuk mengajarkan pendidikan karakter bangsa adalah para guru yang relevan dengan pendidikan karakter bangsa. Tanpa terkecuali, semua guru harus menjadikan dirinya sebagai sosok teladan yang berwibawa bagi para siswanya. Sebab tidak akan memiliki makna apapun bila seorang guru PKN mengajarkan menyelesaikan suatu masalah yang bertentangan dengan cara demokrasi, sementara guru lain dengan cara otoriter.

Atau seorang guru pendidikan agama dalam menjawab pertanyaan para siswanya dengan cara yang nalar sementara guru lain hanya mengatakan asal-asalan dalam menjawab.

## 2. Fungsi Pendidikan Karakter

Terdapat beberapa fungsi dengan adanya pendidikan karakter diantaranya, mengembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh setiap diri manusia untuk menjadi pribadi yang bisa berpikir baik, berhati baik, dan juga memiliki perilaku yang baik pula, membangun dan memperkuat perilaku peserta didik yang hidup di tengah masyarakat multikultur dan membangun juga meningkatkan peradaban dan karakter bangsa yang memiliki daya kompetisi tinggi dalam hubungan internasional.

## 3. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Kurniasih dan Sani mengatakan bahwa pada dasarnya, tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

---

<sup>5</sup> Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, (Volume 9, Nomor 3, Juli 2015), 465.

Dengan adanya pendidikan karakter, maka diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan serta menggunakan pengetahuannya, mengkaji serta menginternalisasikan, mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

### **Observasi Tempat**

Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah adalah sebuah lembaga yang berada di dusun Cumpleng, Desa Brengkok, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, lembaga ini bisa terbilang lembaga yang maju dan terakreditasi jika dibandingkan dengan lembaga yang lain, karena dilihat dari fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga, tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai, keuangan dan sumber daya manusia dari para peserta didik juga tergolong baik. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi dusun yang maju dan mempunyai daya saing yang tinggi dengan lembaga lain yang ada di dusun Cumpleng menyebabkan adanya persaingan ketat dalam meningkatkan dan memajukan lembaga masing-masing. Dan peserta didik yang belajar disana juga banyak, dibuktikan dengan data banyaknya peserta didik setiap kelas yang akan dijabarkan selanjutnya. Meskipun seperti itu, para siswa MTs dan MA Al- Ma'arif ini juga tidak ketinggalan dalam semangatnya menuntut ilmu, mereka sangat antusias dalam belajar.

Dari segi sarana dan prasarana, lembaga ini hanya mempunyai ruang kelas yang cukup memadai, 1 kelas untuk kantor sekolah, 3 kelas untuk pelaksanaan pembelajaran untuk siswa kelas 7,8,9 dan 3 kelas untuk pelaksanaan pembelajaran kelas 10,11,12.

Dalam sistem pembelajaran di kelas, mereka terbiasa berdoa sebelum memulai belajar dan sesudah belajar.

Tim penulis memunculkan ide dalam pengembangan pendidikan karakter di wilayah Cumpleng dengan mayoritas peserta didik dari dusun Cumpleng sendiri dengan melakukan seminar pendidikan karakter dengan tujuan pelestarian karakter baik dan penguatan jati diri peserta didik

### **Berikut ini gambaran alur hasil dan pembahasa meliputi:**

#### **A. Kegiatan pertama**

Kegiatan pertama ini dilaksanakan dengan melakukan perkenalan kepada para guru dan murid-murid yang ada di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Al – Ma'arif dusun Cumpleng, hal ini dilakukan untuk merekatkan tali silaturahmi kepada semua guru dan murid. Para anggota tim juga melakukan penggalian informasi tentang lingkungan sekolah, kondisi sekolah dan karakter siswa dengan wawancara ringan dengan guru dan murid.

Kegiatan dimulai dengan perkenalan kepada guru-guru di kantor sekolah, para guru juga menjelaskan kepada para anggota tim berapa banyak siswa per kelas, metode pembelajaran siswa di kelas, jam pelajaran yang diampu oleh siswa setiap harinya, mata pelajaran apa saja yang diberikan oleh siswa, serta karakter yang dimiliki oleh setiap siswa.

Setelah perkenalan dan wawancara dengan para guru, selanjutnya para anggota tim melakukan perkenalan dengan para siswa satu persatu mulai dari kelas 7 sampai kelas 12

Perkenalan dimulai dari saling memberi tahu nama masing-masing dan tempat asal mereka, antara siswa dan anggota tim. Selanjutnya kami memberi pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa tentang hobi, cita-cita mereka, hal-hal yang mereka sukai ataupun kegiatan yg sering mereka lakukan di sekolah.



**Perkenalan para anggota tim dengan para guru MTs dan MA AL – Ma’arif**



**Perkenalan para Anggota tim Kepada Para Siswa MTs dan MA AL – Ma’arif**

#### B. Kegiatan kedua

Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rencana/program (*planning*). Menurut Hasbi Indra, perencanaan adalah usaha guru untuk menentukan prosedur instruksional dan mensistematisasikan proses belajar mengajar sehingga perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi. Planning bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter yang ada dalam diri peserta didik MTs dan MA Al-Ma’arif. Perencanaan yang telah disiapkan oleh penulis dan tim yaitu sebagai berikut.

1. Merancang rundown acara kegiatan seminar pendidikan karakter untuk peserta didik lembaga Al- Ma’arif

2. Menyiapkan materi dan pemateri dalam seminar pendidikan karakter
3. Menyiapkan kegiatan praktek mengenal karakter individu dan orang lain yang bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain.

C. Kegiatan ketiga

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan atau mengimplementasikan program yang telah direncanakan. Implementasi yaitu suatu penerapan ide yang baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga mampu berdampak signifikan kearah yang lebih baik, dalam melakukan hal-hal yang baru perlu dukungan dari berbagai pihak, karena arah dari implementasi itu sendiri terpaku pada aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.<sup>6</sup>

Kegiatan implementasi ini dimulai dengan dimulainya kegiatan pendampingan pembelajaran kepada para peserta didik mengenai pendidikan karakter yang dilakukan oleh para anggota tim sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan memberikan materi-materi pendidikan karakter kepada para peserta didik, dengan awalan pemateri menyampaikan materi pendidikan karakter kepada peserta didik, memberikan contoh tentang kepribadian dan karakter masing-masing peserta didik.

Implementasi Selanjutnya yaitu dengan para siswa mempraktekkan pengetahuan yang telah diberikan kepada mereka, Praktek tersebut dilakukan dengan cara berbicara dan bercengrama dengan sesama atau orang lain dengan tidak mengedepankan logika tetapi lebi mengedepankan hati nurani kita.

Hal ini bertujuan untuk pembiasaan kepada peserta didik bagaimana berkarakter yang baik, tidak mudah tersinggung terhadap perkataan orang lain, percaya diri, mempunyai karakter yang baik dan beda dengan orang lain, mandiri dan lain sebagainya.



**Pemberian Materi Seminar Pendidikan Karakter kepada peserta didik**

<sup>6</sup> Khairul Akbar, "Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Batang Tahun Ajaran 2014/2015," Skripsi, 2015



**Contoh tes kepribadian yang diberikan kepada peserta didik**



**Praktek mengenal kepribadian dan karakter masing-masing**

#### D. Kegiatan Keempat

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari pendampingan yang dilakukan selama satu bulan. Penulis dan tim melakukan evaluasi dari program pendampingan di atas. Evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan timbal balik atau *feed-back* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus di tempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh para penulis dan tim adalah evaluasi bulanan atau evaluasi akhir, yang mana evaluasi akhir ini dilakukan pada saat tahap

<sup>7</sup> Echa Gusti Pertiwi, "Evaluasi Hasil Pemberian Umpan Balik Positif Pada Pendidikan Karakter DiMIN 1 Mojokerto," *Jurnal Core*, 2020, 274–82.

<sup>8</sup> M A Had et al., "IMPLEMENTASI TUGAS LIBUR SEMESTER SANTRI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUA," 2021.

akhir pelaksanaan program. Evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan implementasi dengan praktek yang dilakukan oleh para peserta didik MTs dan MA Al-Ma'arif tersebut. Karakter dan kepribadian baik mereka menjadi tolak ukur kita menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya implementasi program yang kelompok kami lakukan.

Dan terbukti bahwa siswa MTs dan MA Al-Ma'arif dalam bertutur kata sudah mulai baik dan bisa menghargai satu sama yang lain, dan meningkatnya kepercayaan diri mereka di depan umum, dibuktikan dalam implementasi praktek maupun pada saat berbicara kepada orang lain, serta keantusiasan dan semangat mereka dalam mempelajari dan memperbaiki karakter dan kepribadian mereka masing-masing supaya lebih baik.

### Kesimpulan

Dusun Cumpleng adalah Dusun yang berlokasi di desa Brengkok, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan. Cumpleng merupakan salah satu Dusun yang tergolong maju di Desa Brengkok, Kecamatan Brondong, Lamongan. Lokasinya yang dekat dengan pantai dan dikelilingi dengan banyak tambak serta dekat dengan keramaian membuat dusun ini sangatlah maju, rame dan mudah diakses oleh masyarakat luar. Karakter yang baik merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena karakter tersebut yang bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seseorang dengan orang lain oleh masyarakat.

Pembentukan karakter sangatlah penting buat peserta didik, tidak hanya pengetahuan yang unggul dan nilai yang tinggi yang harus diutamakan tetapi akhlak dan tatakrma yang baik juga sangat penting untuk menjangkau kecerdasan moral, attitude para peserta didik. Dengan adanya pendidikan karakter peserta didik akan terbangun kepercayaan dirinya ketika berinteraksi di depan umum, bisa menghargai satu sama lain dan tidak saling menyalahkan, dan bisa meminimalisir timbulnya konflik antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami haturkan kepada Bapak Mudiyono selaku Kepala Dusun Cumpleng, Kepala Sekolah dan semua guru MTs dan MA Al-Ma'arif yang sudah membantu dan mendukung kami, dan taklupa pula kepada segenap tim kelompok pengabdian yang telah membantu dalam keberjalanannya dan keberhasilannya proses pendampingan kegiatan ini.

### Referensi

Norman K. Denzin, dan Y vonnas S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 422.

Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*,

(Jakarta: Paramadina, 2001), 273-274.

Khairul Akbar, *“Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Batang Tahun Ajaran 2014/2015,”* Skripsi, 2015

Abdur Rahmat dan Mira Mirnawati, *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2019), 70-71.

Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*,(3 Juli 2015

Khairul Akbar, *“Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Batang Tahun Ajaran 2014/2015,”* Skripsi, 2015

Echa Gusti Pertiwi, *“Evaluasi Hasil Pemberian Umpan Balik Positif Pada Pendidikan Karakter Di MIN 1 Mojokerto,”* Jurnal Core, 2020, 274–82.

M A Had et al., *“IMPLEMENTASI TUGAS LIBUR SEMESTER SANTRI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUARI,”* 2021

Penulis Pertama	: Arif Fahmi	E-mail: ariffahmi772@gmail.com
Penulis Kedua	: Kharisma Shofiyah	E-mail: kharismashofiyah@gmail.com
Penulis Ketiga	: M. Fathor Rohman	E-mail: fathorrohman@insud.ac.id
Penulis Keempat	: Ahmad Afan Zaini	E-mail: andhikazainia978@gmail.com
Penulis Kelima	: Muhyidin	E-mail: muhyidin059@gmail.com